

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengukuran timbulan sampah di empat lokasi Pasar Wedi, timbulan sampah Pasar Wedi rata-rata adalah 87,4 kg/hari. Rata-rata jumlah timbulan sampah di los sayur 28,4 kg/hari, los buah 15,6 kg/hari, los sembako 9,1 kg/hari dan bagian pelataran depan pasar 34,2 kg/hari.
2. Komposisi sampah Pasar Wedi didominasi oleh sampah organik dengan persentase sampah organik 77% dan anorganik 23%.
3. Pasar Wedi belum melakukan kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik.
4. Pewadahan sampah di Pasar Wedi
 - a. Ketersediaan tempat sampah di Pasar Wedi sudah 75% aka tetapi kondisi dari tempat sampah tersebut belum memenuhi persyaratan menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.
 - b. Jenis tempat sampah yang disediakan oleh pengelola Pasar Wedi adalah keranjang bambu dan pedagang menggunakan plastik terbuka untuk pewadahan sampah.
5. Pengumpulan sampah di Pasar Wedi
 - a. Frekuensi pengumpulan sampah Pasar Wedi menuju TPS sudah dilakukan 1x24 jam menggunakan gerobak pengangkut sampah dan

- gerobak dorong besi. Kondisi alat pengangkut sampah sudah memenuhi persyaratan.
- b. Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Pasar Wedi belum memenuhi persyaratan menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020. TPS berada di jalur utama pasar, belum terdapat saluran air sampah, serta TPS menjadi tempat perindukan binatang vektor seperti lalat.
6. Petugas kebersihan Pasar Wedi belum menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap. Petugas hanya menggunakan APD berupa sepatu boot, dan masker.
 7. Rata-rata angka kepadatan lalat di TPS Pasar Wedi adalah 11 ekor. Menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 TPS pasar tidak menjadi tempat perindukan binatang vektor seperti lalat.
 8. Pengangkutan sampah dari TPS menuju TPA dilakukan 2x seminggu diangkut oleh DPU menggunakan *dump truck*. Kondisi alat pengangkut sudah memenuhi syarat akan tetapi petugas DPU belum menggunakan APD secara lengkap.
 9. Sampah yang dihasilkan oleh Pasar Wedi belum dilakukan pengolahan. Sampah dari TPS pasar langsung diangkut ke TPA tanpa proses pengolahan.

B. SARAN

1. Bagi Pengelola Pasar
 - a. Pihak pengelola pasar disarankan memberikan edukasi untuk melakukan pemanfaatan sampah pasar agar sampah tidak hanya dibuang ke TPA, akan tetapi dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kompos.

- b. Sebaiknya pihak pengelola pasar menyediakan tempat sampah di setiap los pasar dengan jarak tidak lebih dari 10 m. Serta untuk los pakaian bisa diberikan tempat sampah yang memenuhi persyaratan. Diharapkan tempat sampah yang lebih banyak dapat mengurangi sampah yang bertebaran di lingkungan pasar.
 - c. Diharapkan pihak pengelola pasar dapat menyediakan APD berupa sarung tangan dan sepatu boot untuk petugas kebersihan. Hal ini guna menunjang kesehatan dan keselamatan petugas kebersihan ketika sedang bekerja.
2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan pengukuran volume sampah dan dapat mengkategorikan sampah anorganik menjadi beberapa jenis.